

PENGEMBANGAN POJOK BACA DESA JUNGKARE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI BACA TULIS DAN SAINS PADA ANAK

Suryo Priyo Hutomo¹, Ana Octavia Cahyaningrum², Deny Diniyati³, Nanda Triyaningsih⁴, Patma Trijayanti⁵, Rani Rahmawati⁶, Resti Madiana Lestari⁷, Salimatul Amanah⁸, Sandy Puspita Rukmana⁹, Ulfah Aulia Dewi Yanti¹⁰, Viki Damayanti¹¹, Woro Sophia Amirul Kusumawati¹², Fery Firmansah¹³

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

E-mail: bluffersurya@gmail.com¹, ana.octavia39@gmail.com², deni.diniyati@gmail.com³, nandatriyaningsih97@gmail.com⁴, patmatrijayanti19.pt@gmail.com⁵, ranirahmawati2573@gmail.com⁶, restimadianalestari@gmail.com⁷, amanah0507@gmail.com⁸, sandy.elfishy93@gmail.com⁹, ulfahaul25@gmail.com¹⁰, vikidamayanti@gmail.com¹¹, wsak3547@gmail.com¹²

¹³ Fakultas Teknologi dan Komputer, Universitas Widya Dharma Klaten

E-mail: firmansahmath@gmail.com¹³

Article Info	Abstract
ARTICLE HISTORY Received: 26/02/2024 Reviewed: 16/03/2024 Revised: 31/07/2024 Accepted: 08/01/2025 DOI: 10.54840/widharma.v4i01.235	<i>The purpose of this service is to improve children's reading literacy, writing literacy, and science literacy skills through the development of a reading corner. The object of service is the children of Jungkare village, Karanganom sub-district, Klaten district. Reading literacy and writing literacy activities are wall magazine making while science literacy is in the form of simple rotary ice cream making activities. The service methods used are presentation, discussion, and practice. The activity stages consisted of socialization of the implementation and project exhibition. The results showed that the children of Jungkare village were very enthusiastic in participating in reading literacy, writing literacy, and science literacy activities.</i> <i>Keywords : reading corner, reading literacy, science literacy, writing literacy</i>

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 kemampuan literasi sangat dibutuhkan. Kemampuan literasi akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Konsep literasi pada anak merupakan proses berkelanjutan yang sangat dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk digunakan dalam proses belajar sepanjang hayat. Penerapan literasi baca tulis yang dilaksanakan rutin di sekolah satu minggu sekali belum berjalan dengan maksimal (Rosmawati & Rohana, 2022). Pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis sudah seharusnya terintegrasi pada setiap tahapan pembelajaran di kelas (Rafida et al., 2022). Program literasi baca tulis yang sudah terlaksana di kelas dan memberikan hasil

yang maksimal diharapkan mampu menanamkan karakter yang positif bagi peserta didik (Dewi et al., 2023). Pembiasaan literasi baca tulis sejak dini juga mampu menanamkan karakter yang positif bagi anak sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang (Ifadah, 2020).

Kegiatan literasi tidak hanya sekadar membaca saja melainkan banyak sekali jenis-jenis kegiatan literasi yang menyenangkan dan bermakna, dengan mengutamakan timbulnya kesenangan saat membaca, bereksplorasi dengan berbagai bahan media cetak untuk menuangkan ide-idenya, dan mengkomunikasikan ide yang sudah dibuatnya. Salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada anak adalah melalui kegiatan pembuatan majalah dinding atau mading. Eksplorasi kegiatan yang akan dilakukan dengan strategi ini antara lain setiap anak akan diberikan waktu untuk membaca salah satu buku yang ada di perpustakaan. Kemudian setiap anak diminta untuk menuliskan apa saja informasi yang paling bermakna atau kesan setelah membaca buku tersebut pada kertas lipat yang telah disediakan. Setelah itu setiap anak menempel tulisannya tersebut di papan mading yang telah disediakan. Harapannya melalui kegiatan ini dapat menstimulus anak untuk menuliskan kembali informasi atau kesan yang diperoleh dari buku yang telah dibaca dan melatih keterampilan mereka dalam menulis.

Kegiatan literasi juga dapat dilakukan melalui kegiatan eksperimen ilmiah atau yang biasa disebut dengan literasi sains. Literasi sains dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains. Literasi sains sangat penting karena bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran yang kritis, kecakapan dalam menyelesaikan masalah dengan kreatif. Eksplorasi kegiatan yang akan dilakukan dengan strategi ini antara lain akan mengenalkan kepada anak terkait fenomena ilmiah dan langkah-langkah eksperimen pembuatan es krim putar sederhana. Setelah itu anak akan dibimbing oleh mahasiswa untuk melakukan eksperimen tersebut. Harapannya melalui kegiatan ini dapat menstimulus anak untuk memahami suatu fenomena ilmiah melalui kegiatan eksperimen. Kegiatan literasi baca tulis berupa pembuatan mading dan literasi sains berupa pembuatan es krim putar sederhana diharapkan mampu meningkatkan keterampilan literasi baca tulis dan sains anak-anak Desa Jungkare, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten.

TINJAUAN PUSTAKA

Program pojok baca yang sudah terlaksana pada beberapa sekolah dasar terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik (Darmadi et al., 2022). Kegiatan literasi bisa dalam bentuk Gerakan Literasi Sekolah (Syahida et al., 2022), selain itu juga bisa berbentuk penyuluhan membaca untuk meningkatkan budaya literasi membaca di sekolah (Saputri & Yuliani, 2022), pendampingan gerakan pusat membaca di sekolah mampu menumbuhkan minat dan budaya literasi (Khatimah et al., 2021), dimana seluruh gerakan literasi sekolah ini diharapkan mampu menyukkseskan gerakan literasi nasional (Narahawarin & Winarsih, 2019).

Pengadaan pojok baca pada fasilitas desa diharapkan mampu meningkatkan minat membaca anak-anak remaja dan orang tua (Nuraisyah et al., 2023). Penempatan pojok baca pada balai desa juga mendukung peningkatan minat baca masyarakat, selain itu juga memudahkan masyarakat dalam mengakses bahan bacaan (Wahyuningrum et al., 2022). Pengembangan pojok literasi yang berbasis potensi alam menjadi salah satu alternatif mengembangkan potensi alam lokal menjadi kegiatan ekonomi baru (Wahyuningtyas et al., 2022). Hal ini sejalan dengan salah satu strategi untuk membangun desa melalui Budaya Literasi Desa (Miftah et al., 2022) dan pembentukan rumah baca yang diharapkan mampu meningkatkan budaya membaca warga desa (Jannah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak pojok baca di Desa Jungkare, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Klaten. Peserta diharapkan antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan diharapkan pengurus pojok baca dapat melanjutkan kegiatan literasi ini di kemudian hari. Adapun jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengembangan Keterampilan Literasi

Hari/ Tanggal	Kegiatan
Sabtu, 11 Maret 2023	Pembukaan
	Sambutan Ketua Proyek dan Dosen
	Sambutan Wali Kelas 4 SDN 1 Jungkare
	Sosialisasi literasi baca, literasi tulis dan literasi sains
	Kegiatan sosialisasi: Pentingnya literasi pada anak, serta penyampaian kegiatan pembuatan mading di pojok baca Jungkare Anak-anak diberitahu untuk membaca salah satu buku cerita yang disenangi.
Sabtu, 18 Maret 2023	Mengajak anak untuk mengingat kembali buku yang pernah dibaca
	Anak diajak untuk mengulas kembali buku yang pernah dibaca dalam bentuk tulisan dan kemudian dihias
	<i>Ice breaking</i>
	Menempelkan hasil karya anak di mading
Minggu, 19 Maret 2023	Penjelasan tata cara pembuatan es krim putar sederhana dengan literasi sains berupa teks prosedur pembuatan es krim putar sederhana
	Menyiapkan alat dan bahan
	Pembuatan es krim putar sederhana
	Menyajikan es krim putar sederhana
	Pesta kebun memakan snack dan es krim putar sederhana bersama-sama
	Pembagian kenang-kenangan untuk anak - anak
	Kesan dan pesan peserta
	Penutup

Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode presentasi, diskusi dan praktik. Adapun sumber daya yang digunakan terdiri dari pemateri yang merupakan salah satu dari panitia yang memiliki pengetahuan tentang literasi, menyediakan ruangan yang cukup untuk peserta, serta peralatan yang digunakan untuk sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyelenggaraan Sosialisasi

Kegiatan penyelenggaraan sosialisasi dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Persiapan Penyelenggaraan Sosialisasi

Pada persiapan penyelenggaraan sosialisasi yaitu dengan menentukan peserta proyek literasi ini yaitu anak – anak pojok baca di Desa Jungkare, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten. Kemudian menentukan tempat pelaksanaan, menentukan waktu pelaksanaan, serta menyiapkan tempat, perlengkapan, dan konsumsi sosialisasi. Adapun rincian persiapan proyek adalah sebagai berikut.

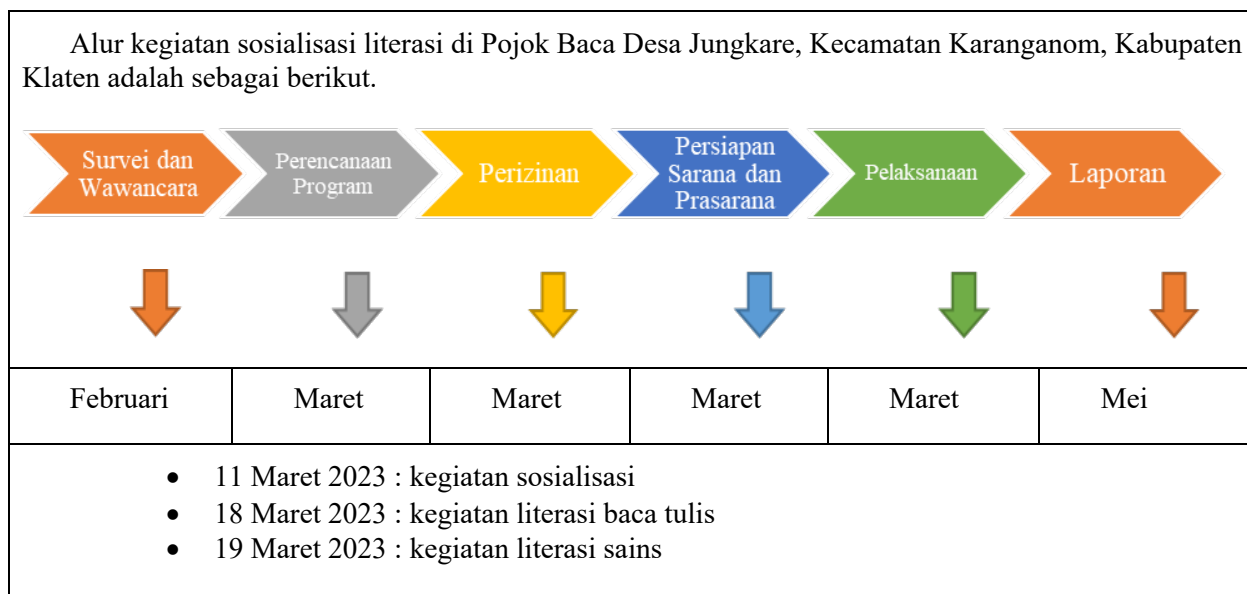
Tabel 2. Persiapan Penyelenggaraan Sosialisasi

Peserta	Anak – anak di pojok baca di Desa Jungkare dan Peserta didik kelas IV SDN 1 Jungkare
Tempat Pelaksanaan	Pojok Baca Desa Jungkare dan SDN 1 Jungkare
Alamat	Desa Jungkare, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 11 Maret 2023
Perlengkapan	Laptop, proyektor, <i>speaker</i> , <i>roll</i> kabel, <i>banner</i>
Koordinator	Suryo Priyo Hutomo

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi, pertama-tama adalah memperkenalkan apa itu literasi kepada anak-anak pojok baca di Desa Jungkare. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023. Sosialisasi ini diselenggarakan dalam dua tempat yaitu pada pagi hari di SDN 1 Jungkare untuk mensosialisasikan literasi pada peserta didik kelas IV. Kemudian pada sore hari, sosialisasi pada anak-anak yang aktif meminjam buku dilaksanakan di Pojok baca Desa Jungkare (Perpustakaan desa). Rangkaian acara yang kami laksanakan pada kegiatan sosialisasi tersebut antara lain: pembukaan oleh Ulfah Aulia Dewi Y selaku MC, sambutan dari Suryo Priyo Hutomo selaku ketua pelaksana proyek literasi, penyampaian sosialisasi oleh Rani Rahmawati dan Suryo Priyo Hutomo selaku Seksi Acara, tanya jawab antara peserta sosialisasi dan tim pelaksana yang dilanjutkan dengan pembagian *doorprize*, dan diakhiri dengan penutup oleh MC. Kegiatan berjalan lancar dengan antusiasme luar biasa dari peserta sosialisasi. Tanya jawab dan *ice breaking* menjadi bagian yang memberikan kesan mendalam bagi kami dengan adanya pertukaran informasi dan pengalaman antara tim pelaksana dan peserta sosialisasi.

Tabel 3. Urutan Kegiatan Sosialisasi Literasi



B. Pameran Kegiatan

Kegiatan pameran kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Pameran

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pameran kegiatan, yakni koordinasi antara anggota kelompok untuk berbagi tugas pembuatan *powerpoint* dan video pameran, membuat *powerpoint* dan membuat video pameran dan koordinasi dengan pihak kampus terkait teknis pelaksanaan pameran secara *online*.

2. Pelaksanaan Pameran

Pameran dilaksanakan secara *online* berupa video pelaksanaan proyek. Setiap anggota kelompok melakukan konsolidasi dari semua hasil dan proses yang telah diupayakan untuk menggambarkan proyeksi dan rekomendasi agar dampak positif proyek literasi dapat berlangsung secara berkelanjutan. Salah satu cara yang digunakan untuk membagikan dampak positif kegiatan literasi adalah dengan mengadakan pameran proyek melalui media digital yakni *YouTube*. Berikut *link* video dan materi pameran proyek.



Gambar 1. Hasil Kegiatan Literasi Anak berupa Mading pada Pojok Baca Jungkare

Adapun tantangan pelaksanaan pameran secara *online*, sebagai berikut: manajemen waktu yang efektif selama pelaksanaan pameran secara *online*, koordinasi jarak jauh antara anggota kelompok dalam mengatur dan merencanakan pameran, memilih serta mempelajari platform pameran yang sesuai dan merancang strategi efektif dan efisien untuk menarik pengunjung.

3. Hasil Evaluasi dan Manfaat

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh manfaat sebagai berikut.

- Peningkatan Pengetahuan, pengetahuan anak-anak desa Jungkare tentang jenis-jenis literasi meningkat dari kategori sedang menjadi kategori baik.
- Penerapan Praktis, anak-anak desa Jungkare telah mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam bentuk pembuatan mading yang mendukung literasi baca tulis dan pembuatan es krim putar sederhana mendukung literasi sains.
- Perubahan Perilaku, anak-anak desa Jungkare telah mengubah perilaku mereka yang sebelumnya malas dalam membaca, kini mulai rajin meminjam buku di pojok baca desa Jungkare dan memahami isi bacaan yang dipinjam.
- Keberlanjutan, evaluasi dapat mengukur sejauh mana manfaat dari proyek ini dapat dipertahankan dan dijaga setelah kegiatan berakhir, termasuk apakah peserta terus melestarikan dan menghidupkan kegiatan literasi pada pojok baca desa Jungkare.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan meningkatkan keterampilan literasi anak di pojok baca Jungkare berhasil diselenggarakan dengan baik. Peserta menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi serta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang literasi khususnya literasi baca, literasi tulis dan literasi sains. Diharapkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini akan membantu peserta dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini akan berdampak positif pada hasil belajar peserta. Peserta lebih memahami apa yang dia baca, mengambil informasi dari bacaan dan dapat melakukan prosedur pada literasi sains.

Dalam rangka melanjutkan upaya ini, beberapa saran yang dapat kami sampaikan adalah sebagai berikut. Melakukan kegiatan lanjutan bagi peserta yang tertarik untuk mengembangkan literasinya, melakukan kegiatan tambahan untuk mengembangkan kemampuan literasi lainnya (literasi numerasi, finansial, digital, film), dan melakukan kerja sama dengan pihak pojok baca maupun desa untuk melakukan kegiatan pengembangan atau lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, D., Primiani, C. N., Sudarmiani, S., Pujiati, P., & Sanusi, S. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Desa. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2).
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.364>
- Dewi, G. S., Asrin, & Rosyidah, A. N. K. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Baca Tulis Untuk Penanaman Karakter. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(2).
- Ifadah, A. S. (2020). Literasi : Pemahaman Konsep Buaya Literasi Baca - Tulis Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(2).
- Jannah, A. W., Syam, M. N. R., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Rumah Baca Berbasis Literasi Di Desa Suci Lereng Gunung Argopuro. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.823>
- Khatimah, H., Fatimah, N., & Ningsih, S. (2021). Pendampingan Gerakan Reading Corner di SDN Inpres Samili 2 untuk Menumbuhkan Minat dan Budaya Literasi. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.67>
- Miftah, Z., Sutrisno, S., & Rozi, F. (2022). MEMBANGUN DESA MELALUI BUDAYA LITERASI DESA NGAYUNG KECAMATAN MADURAN KABUPATEN LAMONGAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1850>
- Narahawarin, M. F., & Winarsih, S. (2019). GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SD YPPK YOS SUDARSO KUPER SEBAGAI UPAYA MENYUKSESKAN PROGRAM GERAKAN LITERASI NASIONAL. *Musamus Journal of Language and Literature*, 1(2).
<https://doi.org/10.35724/mujolali.v1i2.1460>
- Nuraisyah, S., Risandi, A., & Sri Utami, I. I. (2023). Peningkatan Literasi Membaca Anak Melalui Pojok Baca. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6593>
- Rafida, H., Samsudi, S., & Doyin, M. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2884>
- Rosmawati, F., & Rohana. (2022). Potret Literasi Baca Tulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3).
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.55854>
- Saputri, K., & Yuliani, S. (2022). PENYULUHAN GEMAR MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK SD NEGERI 31 DI KOTA PRABUMULIH. *JURNAL BAGIMU NEGERI*, 6(2).
<https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i2.1875>
- Syahida, A. A., Sukesi, & Lisnawati Ruhaena. (2022). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di PAUD AL AMIN Karanganyar. *Abdi Psikonomi*.
<https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.789>
- Wahyuningrum, C., Anam, S., Jalil, A., Nisa, S. I., Trulyana, A., Oktahariana, A., Laila, N., Hasanah, E. I., Muddah, N. H., Rohmah, A. N., Rohmah, A. M., Afifah, E. N., Laily, A., & Hidayat, R. (2022). Peningkatan Literasi Masyarakat melalui Pojok Baca di Balai Desa Umbulrejo. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.47>
- Wahyuningtyas, P. A., Supeno, S., Ningrum, D. D. S., Arianingrum, D., & Qodriyah, G. E. L. (2022). Pengembangan Pojok Literasi Berbasis Potensi Alam di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Jawa timur. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.157>
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2). <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.121-130>